BAB III

LAMA STUDI DAN IPK SERTA WAKTU TUNGGU KERJA LULUSAN PRODI EKONOMI SYARIAH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Gambaran Umum Prodi Ekonomi Syariah

1. Genealogi Prodi Ekonomi Syariah

Pendidikan sejatinya berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya sebagai pendidikan Islam yang berangkat dari idealisasi terhadap ajaran Islam, pengalaman historis masyarakat Muslim serta proyeksi keislaman ke depan merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang tanpa terkecuali, juga harus merespon tantangan dan tuntutan perkembangan zaman. Program studi Ekonomi Syariah di UIN Sunan Ampel hadir sebagai respon terhadap berkembang pesatnya Ekonomi Syariah di Indonesia. Pada sisi lainnya, harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.

Tanpa SDM yang memadai, mustahil lembaga-lembaga tersebut dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Di sinilah peran strategis yang harus dimainkan oleh program studi Ekonomi Syariah, dengan mengambil peran penting dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM). Peran program studi Ekonomi Syariah dalam menyiapkan SDM ini menjadi sangat strategis sekaligus menantang.[1]

Awal mula berdirinya prodi Ekonomi Syariah dimulai pada akhir tahun 2007. Pada saat itu pihak prodi mengajukan proposal yang selanjutnya dikirim ke Diktis. Pada akhir tahun 2008, program studi ini

[1] Panduan Kurikulum Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah mendapatkan izin dari Departemen Agama (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj. I/306/208 tanggal 04 September 2008). Peminat program studi ini cukup menggembirakan dan menjadi salah satu prodi unggulan dan program studi Ekonomi Syariah hadir di fakultas syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010, tepatnya tanggal 01 September 2009 program studi Ekonomi Syariah telah memulai perkuliahan perdananya.

Dimulai dari angkatan 2009 prodi Ekonomi Syariah menampung 4 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 35 mahasiswa. Pada awal terlahirnya Ekonomi Syariah akreditasi yang didapat adalah C. Setelah berjalannya tiga tahun tepatnya tahun akademik 2012/2013, izin penyelenggaraan program studi telah diperpanjang (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 561 Tahun 2012, tertanggal 15 Mei 2012). Kemudian prodi Ekonomi Syariah melakukan izin penyelenggaraan untuk bisa menjadi akreditasi B, dengan masa berlaku sampai pada tahun 2017 (SK BAN PT. Nomor: 028/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012, tertanggal 18 Oktober 2012). Alasan untuk mengajukan kembali supaya alumni bisa menggunakan ijazahnya untuk mendapatkan pekerjaan.[2]

Ekonomi Syariah masuk di fakultas syariah karena hanya satu-satunya fakultas yang berbasis Syariah, tidak mungkin prodi Ekonomi Syariah masuk di fakultas tarbiyah ataupun fakultas lainnya. Tahun 2014 Ekonomi Syariah menjadi fakultas sendiri dan tidak masuk di fakultas syariah lagi, sebab jurusan yang ada di fakultas syariah lebih menonjol ke

[2] Imam Buchori, SE, M.Si, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2016, Pukul 10.00-10.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jurusan hukum islamnya, sedangkan Ekonomi Syariah menjurus di bidang Ekonomi Islam sehingga muncul fakultas Ekonomi Syariah dan bisnis islam.

Saat ini prodi Ekonomi Syariah memiliki fakultas tersendiri yang mempunyai 4 prodi diantaranya, prodi Ekonomi Syariah, prodi Akuntansi, prodi Ilmu Ekonomi, prodi Manajemen. 3 prodi tersebut masih dalam naungan Dikti dan 1 prodi masih dalam naungan Diktis. Pada priode pertama tahun 2009-2010 bapak Bapak Imam Buchori, SE, M.Si menjadi seketaris prodi di prodi Ekonomi Syariah. Kemudian pada tahun 2011-2012 menjadi kaprodi Ekonomi Syariah di fakultas syariah, selanjutnya 2013-2014 menjadi kaprodi Ekonomi Syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Selanjutnya tahun 2015 kaprodi Ekonomi Syariah berganti ibu Siti Musfiqoh, MEI.

Perjuangan untuk bisa menjadikan Ekonomi Syariah sebagai prodi tidaklah mudah karena banyak sekali rintangan yang harus dilewati dengan mengumpulkan banyaknya tumpukan lampiran-lampiran yang harus di ajukan. Untuk mendirikan prodi Ekonomi Syariah agar bisa menjadi prodi yang unggul dan diminati oleh masyarakat adalah dengan mencantumkan visi dan misi, diantaranya sebagai berikut:

a. Visi prodi Ekonomi Syariah untuk menjadikan fakultas ekonomi dan bisnis islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani yang berbudi luhur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi yang unggul kompetitif, kreatif, inovatif dan berdaya saing.
- Mengembangkan riset di bidang ekonomi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Mewujudkan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat yang religius berbasis riset.[3]

2. Kompetensi Prodi Ekonomi Syariah

a. Kompetensi dasar prodi Ekonomi Syariah adalah:

1. Memiliki ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat.
2. Menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
3. Memiliki rasa kebangsaan, kebhinnekaan, cinta tanah air, demokratis dan rasa solidaritas sosial
4. Menjadi warga negara yang baik, cemerlang, berperadaban, toleran, menghargai pluralisme dan HAM serta anti korupsi

b. Kompetensi utama prodi Ekonomi Syariah adalah:

1. Memiliki keterampilan (*life skill*) untuk menjadi pemimpin dan manajer yang mengenali diri dan potensinya,mampu memahami orang lain,berkomunikasi secara efektif, belajardari setiap kejadian dan kondisi,membuat keputusan,mengelola sumber daya yang tersedia danbekerja secara tim.

[3] Febi.uinsa.ac.id, diakses pada 25 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memahami sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam industri perbankan syariah, keuangan dan bisnis Islam.
3. Mampu memahami dan mengaplikasikan produk-produk perbankan syariah dan lembaga keuangan Islam lainnya beserta akad-akadnya.
4. Mampu merancang produk-produk perbankan syariah dan lembaga keuangan Islam lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.
5. Memiliki jiwa, semangat dan karakter sebagai seorang enterpreneurship.
6. Mampu membaca peluang serta memiliki keberanian dan keterampilan dalam melakukan kegiatan bisnissecara islami.
7. Mempunyai komitmen untuk menggali, mengkaji, menerapkan dan mengembangkan ilmu Ekonomi Islam dengan segala aspek dan aplikasinya serta mengajak dan mendorong semua lapisan masyarakat menerapkan nilai-nilai Islam dalam dunia ekonomi, keuangan dan bisnis.

c. Kompetensi pendukung prodi Ekonomi Syariah adalah:
   1. Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dan asing (Arab dan Inggris) baik secara fasif maupun aktif.
   2. Mampu menggunakan alat-alat analisis baik kuantitatif maupun kualitatif untuk memahami model-model yang digunakan dalam ilmu ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mampu menggunakan komputer dan mengoperasikan software terapan yang digunakan dalam bidang ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis syariah sebagai alat untuk mengolah data, membuat bahan presentasi, maupun alat untuk berkomunikasi melalui media internet.
4. Memiliki keterampilan meneliti dan menulis karya ilmiah dalam bidang ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis syariah.
5. Mampu memahami aspek-aspek serta problem hukum yang akan muncul dalam bidang perbankan, keuangan dan bisnis Syariah.

d. Kompetensi Pilihan Prodi Ekonomi Syariah adalah

1. Kompetensi Manajemen Perbankan Syariah
   a) Memiliki keahlian dalam manajemenperbankan syariah.
   b) Memiliki keterampilan akuntansi bank syariah.
   c) Memiliki keterampilan dalam analisis laporan keuangan bank syariah.
   d) Memiliki keterampilan dalam pemasaran bank syariah.
2. Kompetensi Manajemen Keuangan Islam
   a) Memiliki keahlian dalam manajemenlembaga keuangan syariah.
   b) Memiliki keahlian dalam manajemeninvestasi syariah.
   c) Memiliki kemampuan manajerial di bidang keungan mikro syariah.
   d) Memiliki keterampilan akuntansi lembaga keuangan syariah.
   e) Memiliki kemampuan analisis keuangan syariah.[4]

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hubungan Lama Studi dengan Waktu Tunggu Kerja Lulusan Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Lama studi lulusan yang diteliti mulai dari 3,5 tahun, 4 tahun, 4,5 tahun, 5 tahun, 5,5 tahun dan 6,5 tahun. Berikut tabel lama studi dengan waktu tunggu kerja pada lulusan prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2009 sampai 2011.

Tabel 1.1

Lama Studi dengan Waktu Tunggu Kerja Angkatan 2009 sampai 2011

LAMA STUDI	WAKTU TUNGGU	ANGKATAN 2009	ANGKATAN 2010	ANGKATAN 2011
3,5 Tahun	Cepat	45%	42%	85%
	Lama	5%	8%	15%
4 Tahun	Cepat	47%	45%	55%
	Lama	3%	55%	45%
4,5- 5 Tahun	Cepat	35%	27%	45%
	Lama	15%	23%	5%
5,5 – 6 Tahun	Cepat	25%	0%	0%
	Lama	25%	0%	0%
6,5 Tahun	Cepat	0%	0%	0%
	Lama	1%	0%	0%

Tabel 1.1 menjelaskan waktu tunggu kerja lulusan prodi Ekonomi Syariah angkatan 2009 sampai 2011 dengan perhitungan persentase. Sumber yang didapat dari hasil interview langsung oleh para lulusan. Lama studi 6,5 tahun hanya di angkatan 2009 saja. Pada waktu tunggu kerja yang paling lama terjadi pada lama studi 4 tahun dengan persentase 55% di angkatan 2010. Dan waktu tunggu kerja yang paling cepat terjadi di agkatan 2011 dengan lama studi 3,5 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2
Lama Studi Lulusan yang Berkeja dan Tidak Bekerja Angkatan 2009 sampai Angkatan 2011

LAMA STUDI	STATUS	ANGKATAN 2009	ANGKATAN 2010	ANGKATAN 2011
3,5 Tahun	Kerja	21	18	69
	Tidak Kerja	1	3	27
4 Tahun	Kerja	26	42	36
	Tidak Kerja	12	56	33
4,5 – 5 Tahun	Kerja	10	15	33
	Tidak Kerja	5	13	5
5,5 – 6 Tahun	Kerja	4	0	0
	Tidak Kerja	4	0	0
6,5 Tahun	Kerja	0	0	0
	Tidak Kerja	2	0	0

Pada tabel 1.1 waktu tunggu kerja pada lama studi yang dilihat dari setiap angkatan mengalami perbedaan dari segi lama maupun cepat, dan juga pada tabel 1.2 angkatan 2011, lama studi 3,5 tahun yang lebih menonjol lulusan mendapat pekerjaan sedangkan lama studi 4 tahun pada angkatan 2010 banyak lulusan yang masih menganggur. Dalam penelitian ini mewancarai lulusan dengan lama studi 4,5 tahun yang dulunya menganggur dan sekarang sudah bekerja.

> "Saya lulus dengan lama studi 4,5 tahun, waktu tunggu kerja saya selama 4 bulan dan saya bekerja kecil-kecilan di XL center selama satu bulan. Nilai IPK dan lama studi tidak ada pengaruhnya sama sekali untuk bisa menentukan lulusan mendapatkan pekerjaan. Saya juga pernah bekerja yang bertentang dengan jurusan saya tapi hanya sementara saja. Saya sekarang bekerja di Panin syariah dan alhamdulillah saya merasa puas dengan pekerjaan yang saya dapatkan sekarang. Pernah berfikir untuk melanjutkan ke S2 lagi tapi saya lebih fokus dengan pekerjaan yan saya dapat dulu."[5]

Waktu tunggu kerja pada lama studi lulusan tersebut tidak mempengaruhi lulusan untuk bisa mendapatkan pekerjaan dengan waktu yang

[5] Ahmad Zaim Fahri, *Wawancara*, Surabaya, 17 Agustus 2016, Pukul 09.00-09.45 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cepat. Sebagian para lulusan yang menunggu panggilan kerja melakukan pekerja yang tidak memberatkan seperti dengan berjualan *online*. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh lulusan sangatlah efektif sehingga mengakibatkan beberapa lulusan prodi Ekonomi Syariah yang memilih lama studi selama 3,5 tahun. Salah satu dari lulusan angkatan 2010 yang dapat diwawancarai dengan lama studi 3,5 tahun, namun waktu tunggu kerja yang dialami lulusan tersebut sangat lama dan tidak sesuai harapan.

> "Lama studi saya 3,5 tahun angkatan prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel tahun 2010. Setelah lulus dari UIN Sunan Ampel Surabaya saya menganggur selama 9 bulan, dengan waktu tunggu kerja saya yang begitu lama saya mencoba untuk berbisnis online. alhamdulillah setelah itu saya langsung mendapatkan pekerjaan tetap sebagai Teller di BMS UIN Sunan Ampel Surabaya dan mengikuti member oriflame"[6]

Pemaparan pada angkatan 2011 tersebut beranggapan bahwa lama studi setiap lulusan tidak ada pengaruhnya sama sekali bagi lulusan untuk bisa cepat mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu kerja pun sangat lama. Dengan lama studi 4 tahun, setelah lulus melamar 4 lowongan pekerjaan dan hanya menunggu waktu dua minggu untuk bisa langsung bekerja. Lulusan ini juga merasa puas dengan pekerjaan yang didapat.[7] Banyak para lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang jurusannya, seperti bekerja di Bank, BMS, BPRS, Baznaz, BTPN, dan di perusahaan tetapi di bagian accounting. Berikut adalah tabel lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang jurusan:

[6] Hajar Swara Prihata, *Wawancara*, Surabaya, 12 Desember 2015, Pukul 12.00-12.30 WIB.
[7] Zamzami Umanansyah, *Wawancara*, Surabaya, 12 Maret 2016, Pukul 10.00-10.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Tempat Lulusan Bekerja

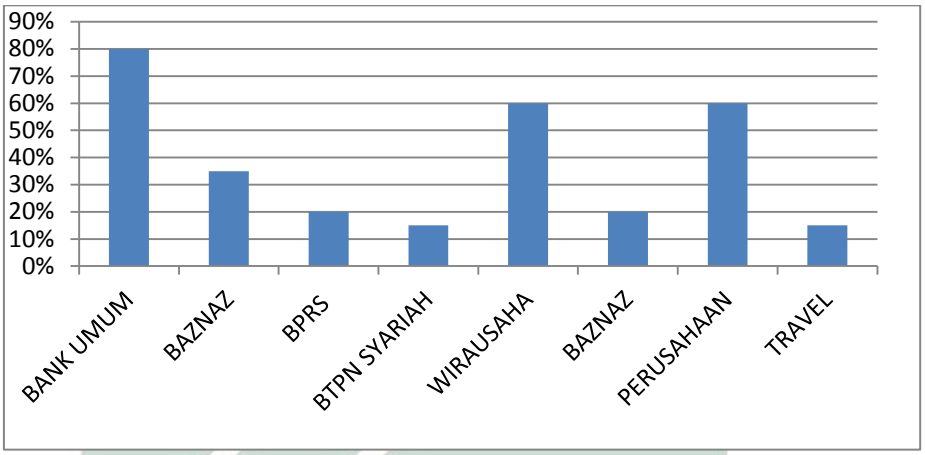

Terdapat juga lulusan yang mengalami lama studi 4 tahun dan menjadi karyawan di Bank BNI, berikut pemaparan lulusan tersebut tentang waktu tunggu kerja yang dialaminya

> "Saya bekerja di BNI Syariah dibagian lapangan, tepatnya di account officer. Waktu tunggu kerja saya selama 5 bulan, itu saya gunakan dengan menulis novel dan ngopi bersama teman-teman. Selama menganggur saya melamar pekerjaan 10 kali dan tidak menyangka bisa diterima di BNI Syariah. Nilai IPK dan lama studi bagi saya tidak ada hubungannya sama sekali dengan waktu tunggu kerja saya."[8]

Banyak yang beranggapan bahwa nilai lama studi tidak ada hubungannya dengan waktu tunggu kerja karena yang dilihat hanya kemampuan seseorang saja.

C. Hubungan IPK dengan Waktu Tunggu Kerja Lulusan Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Tidak hanya lama studi saja yang dilihat dari proses penelitian, melainkan nilai IPK juga penting untuk menunjukan setiap lulusan untuk bisa menentukan waktu tunggu kerja yang dialami lulusan cepat atau lambat. Pada nilai IPK juga dilihat para lulusan dari angkatan 2009 sampai angkatan 2011.

[8] Muhammad Koharuddin, *Wawancara*, Surabaya, 17 Agustus 2016, Pukul 19.00-19.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini IPK yang diambil mulai dari nilai IPK < 3,00 sampai dengan 4,00.

Lulusan Prodi Ekonomi Syariah banyak yang mendapatkan nilai IPK sedang yaitu nilai IPK 3,25-3,49. Jarang bagi lulusan prodi Ekonomi Syariah mendapatkan nilai angka yang sempurna yaitu 4,00. Nilai IPK tertinggi di prodi Ekonomi Syariah yaitu nilai 3,70-3,80. Berikut tabel nilai IPK lulusan prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2009 sampai angkatan 2011:

Tabel 1.4

IPK dengan Waktu Tunggu Kerja Angkatan 2009 sampai 2011

IPK	WAKTU TUNGGU	Angkatan 2009	Angkatan 2010	Angkatan 2011
< 3,00	Cepat	0%	0%	0%
	Lama	0%	0%	0%
3,00 - 3,24	Cepat	20%	25%	10%
	Lama	15%	5%	5%
3,25 - 3,49	Cepat	60%	90%	75%
	Lama	40%	10%	25%
3,5 - 3,74	Cepat	35%	40%	30%
	Lama	15%	10%	20%
3,75 – 4	Cepat	0%	0%	0%
	Lama	0%	0%	1%

Tabel diatas menjelaskan nilai IPK dengan waktu tunggu kerja lulusan prodi Ekonomi Syariah angkatan 2009 sampai 2011 dengan perhitungan persentase. Sumber yang didapat dari hasil interview poleh para lulusan. Berikut adalah penjelasan nilai IPK para lulusan yang bekerja dan tidak bekerja (menganggur) dari angkatan 2009 sampai 2011:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.5
IPK Lulusan Berkeja dan Tidak Bekerja Angkatan 2009 sampai 2011

IPK	STATUS	AKT 2009	AKT 2010	AKT 2011	JMLH	%
< 3,00	Kerja	0	0	0	0	0%
	Tidak Kerja	0	0	0	0	0%
3,00 - 3,24	Kerja	14	13	6	31	6%
	Tidak Kerja	4	8	3	16	3%
3,25 - 3,49	Kerja	52	125	66	232	48%
	Tidak Kerja	15	33	41	80	17%
3,5 - 3,74	Kerja	20	25	34	92	19%
	Tidak Kerja	2	5	15	30	6%
3,75 – 4	Kerja	0	0	0	0	0%
	Tidak Kerja	0	0	1	1	1%

Tabel di atas sudah jelas bahwa nilai IPK lulusan mempengaruhi lulusan untuk bisa mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kerja yang sangat cepat. Pada nilai IPK ini waktu tunggu kerja yang dialami lulusan berbagai macam. Terdapat juga beberapa lulusan yang medapatkan nilai IPK memuaskan tetapi waktu tunggu kerja yang dialami sangat lama dan masih belum mendapatkan pekerjaan sampai sekarang.

> "Rata-rata nilai IPK tertinggi ataupun rendah, tidak menjamin lulusan bisa langsung mendapatkan pekerjaan. Buktinya saya hanya mendapatkan nilai IPK yang pas-pasan, dengan waktu tunggu kerja yang hanya beberapa hari saja alhamdulillah langsung mendapatkan pekerjaan sebagai ES Officer of finance of accounting di Mandiri Syariah Perak PT Inter brucke perkasa sampai sekarang"[9]

Terdapat lulusan dengan waktu tunggu kerja yang sangat cepat yang masih berstatus menjadi mahasiswa. Lulusan ini adalah angkatan 2011 yang kuliah sambil bekerja mulai semester 5 menjadi kontraktor bagian keuangan dan marekting properti dan sampai saat ini menjadi pekerja tetap.

> "Nilai IPK saya 3,61. Alhamdulillah dari semester 5 saya sudah bekerja dibagian keuangan marketing properti, karena ini pekerjaan tetap saya sampai sekarang. Waktu itu saya mencoba untuk kuliah sambil bekerja,

[9] Metik Citra, *Wawancara*, Surabaya, 11 Desember 2015, Pukul 10.00-11.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan waktu tunggu kerja tidak begitu lama. Alhamdulillah saya diterima dan perusahaan tidak melihat nilai IPK. Tidak mudah kuliah sambil kerja, yang terpenting bisa membagi waktu antara kuliah dan kerja insyallah bisa saya lakukan"[10]

Bekerja tidak harus menunggu saat lulus menjadi mahasiswa saja. Melainkan sebelum lulus bisa mendapatkan pekerjaan dengan waktu yang cepat. Dari pemaparan lulusan diatas terjadi perbedaan pendapat pada nilai IPK yang terkait dengan waktu tunggu kerja setiap lulusan. Pada tabel sebelumnya hanya menerangkan jumlah dari masing-masing lama studi dan IPK pada lulusan saja, dan tidak menjelaskan tentang keseluruhan secara detail lulusan yang bekerja san tidak. Berikut tabel yang memaparkan jumlah secara keseluruhan lulusan yang mendapatkan pekerjaan maupun pengangguran:

Tabel 1.6
Gender, Lama Studi dan IPK Angkatan 2009 sampai 2011

IPK	Lama Studi	GENDER	STATUS	2011	2010	2009
3,25 -3,4	3,5 Tahun	Laki-Laki	Kerja	13	4	2
			Tidak Kerja	4	4	0
		Perempuan	Kerja	19	5	5
			Tidak Kerja	10	6	1
	4 Tahun	Laki-Laki	Kerja	17	9	9
			Tidak Kerja	5	20	2
		Perempuan	Kerja	16	21	12
			Tidak Kerja	22	30	7
	4,5 – 5 Tahun	Laki-Laki	Kerja	0	6	4
			Tidak Kerja	0	6	1
		Perempuan	Kerja	0	6	0
			Tidak Kerja	0	6	1
	5,5 – 6 Tahun	Laki-Laki	Kerja	0	0	2
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
	6,5 Tahun	Laki-Laki	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	1
		Perempuan	Kerja	0	0	0

[10] Asti Tsania Uyun, *Wawancara*, Surabaya, 2 Maret 2016, Pukul 18.30-19.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Tidak Kerja	0	0	1

Tabel diatas menjelaskan pada tahun 2009, gender pada laki-laki yang mendapatkan kerja dengan nilai IPK 3,25-3,4 dengan lama studi selama 3,5 tahun hanya 2 orang yang mendapatkan pekerjaan, dan 0 bagi yang tidak bekerja. Sedangkan pada gender perempuan yang bekerja sejumlah 5 orang, dan yang tidak bekerja 0. Pada tabel tersebut para lulusan yang banyak sekali mendapatkan pekerjaan dengan lama studi 4 tahun dengan nilai IPK sedang yaitu 3,25-3,40. Berikut tabel yang menjelaskan lama studi dan nilai IPK 3,5–3,74:

Tabel 1.7
Gender, Lama Studi dan IPK Angkatan 2009 Sampai 2011

IPK	LMSD	GENDER	STATUS	2011	2010	2009
3,5–3,74	3,5	Laki-Laki	Kerja	10	3	3
			Tidak Kerja	2	1	0
		Perempuan	Kerja	23	7	11
			Tidak Kerja	8	1	0
	4	Laki-Laki	Kerja	0	2	1
			Tidak Kerja	2	1	0
		Perempuan	Kerja	1	8	2
			Tidak Kerja	8	2	2
	4,5	Laki-Laki	Kerja	0	1	0
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
	5,5	Laki-Laki	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.8
Gender, Lama Studi dan IPK Angkatan 2009 Sampai 2011

IPK	LMSD	GENDER	STATUS	2011	2010	2009
3,75–4,00	3,5	Laki-Laki	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	1	0	0
	4	Laki-Laki	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
	4,5	Laki-Laki	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
	5,5	Laki-Laki	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0
		Perempuan	Kerja	0	0	0
			Tidak Kerja	0	0	0

Nilai angka pada tabel 1.8 hanya muncul angka 1 pada gender perempuan dengan status tidak bekerja dengan lama studi selama 3,5 tahun yang memiliki nilai IPK sekitar 3,75-4,00. Dari pemaparan interview dan tabel data pada lulusan prodi Ekonomi Syariah diatas maka sudah jelas terjadi perbedaan antara gender, lama studi dan IPK yang menentukan seberapa cepat lulusan prodi Ekonomi Syariah mendapatkan sebuah pekerjaan. Dari sinilah pihak prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya bisa mengerti seberapa kemampuan yang dimiliki oleh lulusannya untuk bisa langsung mendapatkan pekerjaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id